

Interaksi *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital* Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Citra Rosafitri

Bank CIMB, Sidoarjo

Email : citra_rosafitri@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Good corporate governance, corporate social respinsibility dan intellectual capital terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan Return on asset dan Return on Equity pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda.menggunakan sampel perusahaan manufaktur sebanyak 64 yang terdiri dari 16 perusahaan yang memiliki kriteria sampel yang ditentukan melalui metode purposive sampling.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel pembentuk Good corporate governance yang terdiri dari kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan Return on Asset maupun Return on Equity. Hasil berikutnya menyatakan bahwa corporate social responsibility berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sementara itu untuk hasil berikutnya menyatakan bahwa variabel pembentuk Intellectual capital yang terdiri dari VA berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan Return On Asset, namun untuk VACA,VAHU, STVA tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan Return on Asset. Untuk hasil dari pembentuk variabel Intellectual capital yang terdiri dari VA, VACA, VAHU, STVA tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan Return on Equity. Hasil berikutnya secara simultan Good corporate governance, corporate social responsibility dan Intellectual capital berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan Return on Asset dan Return on Equity.

Kata Kunci : Good Corporate Governance, Corporate social Responsibility, Intellectual Capital, Kinerja keuangan.

Abstract

This study aims to determine effect of Good corporate governance, corporate social respinsibility dan intellectual capitalon the financial performance proxied Return on Asset and Return on Equity of companies listed on the Indonesian Stock Exchange.

This research method used in this study is a quantitative method to test the assumption of calssical analysis techniques and double linear regresion testing. A sample size of 64 is comprised of 16 companies that meet the criteria specified through purposive sampling.

The result of this studi indicate that Good corporate governance consist of institusional ownership, managerial ownership and independent director has no effect on financial performance proxied by Return on Asset and Return on Equity. Corporate social responsibility has effect the Return on Asset and Return on Equity. An than the Intellectual capital consist of VA has effect the Return on asset, and VACA,VAHU, STVA has no effect of Return on Asset, the second proxied financial performance of Intellectual capital has no effect to Return on Equity. And as well as Good

Corporate governance, Corporate Social Responsibility and intellectual capital simultaneously do effect the Financial performace proxied by Return on Asset an Return on Equity.

Keyword : *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital, Financial Performace.*

Pendahuluan

Perusahaan merupakan tempat dimana para pemangku kepentingan baik para *stakeholders*, direksi dan karyawan menggantungkan harapan atas kinerja keuangan perusahaan agar tetap dan terus dalam keadaan baik guna kelangsungan hidup mereka tetap dalam kondisi baik, oleh karena itu setiap perusahaan dituntut untuk mempunyai tata kelola perusahaan yang baik untuk tercapainya tujuan bersama tersebut. "*Corporate governance* merupakan topik utama yang banyak diperbincangkan khalayak ramai dalam beberapa tahun ini" (Malik 2007).

Good corporate governance (GCG) secara definitif merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*Value added*) untuk semua *stakeholders*. Konsep GCG di Indonesia dapat diartikan sebagai tata kelola perusahaan yang baik. Yang menekankan dua hal yakni yang pertama, pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi yang benar (akurat) dan tepat pada waktunya. Kedua, kewajiban perusahaan untuk melakukan pengungkapan (*disclosure*) secara akurat, tepat waktu, dan transparan terhadap semua informasi kinerja keuangan perusahaan, kepemilikan, dan *stakeholders*.

Perumusan kebijakan nasional ditandai dengan komite Nasional Kebijakan *corporate governance*. Yang didasarkan pada Keputusan Nomor : KEP-31/M.EKUI/11/2000 dan telah berubah menjadi Komite Nasional Kebijakan *Governance* melalui keputusan KEP-49/M.EKON/11/2004, yang beranggotakan kalangan profesional baik di sektor publik, swasta maupun kalangan akademisi dan lembaga swadaya masyarakat.

Jadi tata kelola perusahaan yang baik atau yang populer disebut dengan GCG merupakan aturan dan susunan yang dimana setiap langkahnya akan dilakukan pertanggung jawaban oleh perusahaan (*Corporate social responsibility*) kepada pemangku kepentingan terkait (*stakeholders*). Berdasarkan latar belakang diatas, dimana dalam pelaksanaan perkembangan perusahaan menuntut untuk memberikan tata kelola perusahaan yang baik, tanggung jawab sosial baik internal maupun eksternal

ditambah dengan nilai lebih terhadap pengembangan *knowledge* manajemen. Oleh karena itu peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility* dan *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai dari tahun 2011-2013”

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh GCG terhadap kinerja keuangan, menganalisis pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan, menganalisis pengaruh IC terhadap kinerja keuangan perusahaan dan menganalisis pengaruh GCG, CSR, IC secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

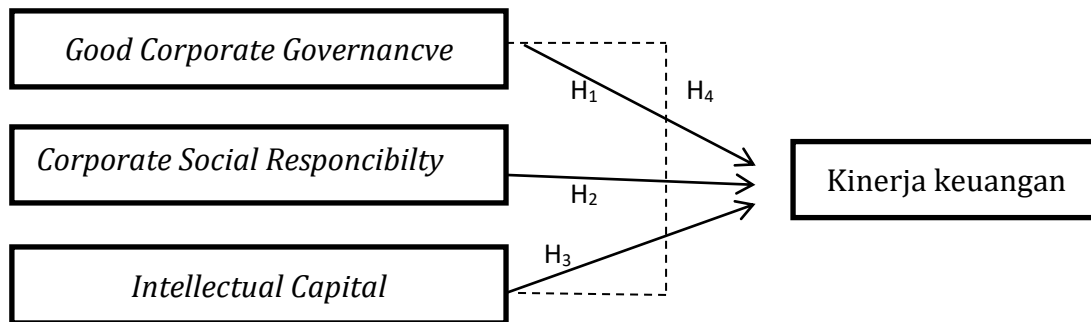
Penelitian yang telah dilakukan oleh Dewi dan Widagdo (2012), mengemukakan bahwa “*Corporate social responsibility* berpengaruh secara signifikan terhadap *Good Corporate Governance*, dan *good corporate governance* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan, *corporate social responsibility* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan melalui *good corporate governance* sebagai variabel intervening.”

Hermawan dan Wahyuaji (2012), Menghasilkan temuan tentang “Variabel *intellectual capital* tidak ada pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan melalui GPM dan NPM, sedangkan untuk ROE dan ROA terdapat pengaruh yang signifikan, namun berupa pengaruh negative” sedangkan penelitian yang telah dilakukan oleh Takarini (2014) Menghasilkan “*Intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah, tapi untuk variabel *good corporate governance* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perbankan syariah”. Penelitian yang telah dilakukan oleh Daud dan Amri (2008) Menghasilkan tentang “IC dan CSR secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja perusahaan”. Menurut Soetodjo dan Mursida (2014) “komponen IC secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan”.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu model yang menjelaskan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu. Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 1
Kerangka Konseptual



Hipotesis

- H₁ : *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan
- H₂ : *Corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan
- H₃ : *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan
- H₄ : *Good corporate governance, corporate social responsibility dan intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder yang diambil dari Bursa Efek Indonesia melalui www.idx.co.id yang berupa laporan tahunan (annual report) yang sudah di launching dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013.

Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang sudah go public dan listing di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2011 sampai dengan tahun 2013. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia digunakan sebagai populasi karena perusahaan tersebut mempunyai kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan (annual report) kepada pemangku kepentingan lainnya (stakeholders) yang menjadi tanggung jawab pelaku bisnis sebagai perusahaan terbuka. Menurut data www.idx.co.id, perusahaan manufaktur yang listing di BEI sebanyak 64 perusahaan.

Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah perusahaan manufaktur di sektor Bahan Dasar dan Kimia yang telah menerbitkan laporan keuangan tahunan (Annual Report) secara rutin selama 3 tahun dari 2011-2013. Sejumlah 16 perusahaan manufaktur di sektor Bahan Dasar dan Kimia. dimana dalam laporan tersebut telah menyebutkan bahwa perusahaan tersebut menyajikan indikator yang berhubungan dengan Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility dan Intellectual Capital yang sesuai dengan indikator yang dikaji oleh penulis.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter, yaitu laporan tahunan perusahaan (annual report) yang listing di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2013. Pada pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan penelusuran laporan keuangan perusahaan atas nilai Return on Asset (ROA) dan Return on Equity dengan variabel yang berhubungan dengan GCG, CSR dan IC pada laporan keuangan perusahaan selama periode penelitian.

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu sumber penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data yang digunakan diperoleh dari pusat referensi pasar modal Bursa Efek Indonesia yang diakses di www.idx.co.id data yang digunakan merupakan data kuantitatif.

Pengukuran Variabel

Variabel bebas (*independen variable*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbal baliknya variabel dependen (terikat) (Sugiyono,2013). Variabel independen dalam penelitian ini adalah :

Kepemilikan Institusional

Persentase saham yang dimiliki oleh institusi dapat dihitung dengan rumus (Dewi dan Widagdo, 2012) :

$$\frac{\text{Kepemilikan Institusional}}{\text{Total Kepemilikan Saham}} \times 100\%$$

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial diukur dengan menggunakan indikator jumlah kepemilikan manajerial dibagi total kepemilikan saham dengan rumus sebagai berikut (Dewi dan Widagdo, 2012):

$$\frac{\text{Kepemilikan Manajerial}}{\text{Total Kepemilikan Saham}} \times 100\%$$

Komisaris Independen

Proporsi dewan komisaris independen diukur dengan menggunakan indikator persentase anggota dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan dari seluruh ukuran anggota dewan komisiaris perusahaan, dengan rumus sebagai berikut (Dewi dan Widagdo, 2012):

$$\frac{\text{Komisaris Independen}}{\text{Total Jumlah Komisaris}} \times 100\%$$

Keberadaan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komisaris independen diukur dengan dummy, yaitu bernilai 1 untuk perusahaan yang mengungkapkan .

Corporate Social Responsibility

Perhitungan indeks CSDIj dilakukan dengan menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap item corporate social responsibility dalam instrument yang diungkapkan oleh perusahaan diberikan nilai 1 dan nilai 0 jika tidak diungkapkan. Selanjutnya skor dari keseluruhan item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Rumus perhitungan CSDIj adalah sebagai berikut:

$$\text{CSDIj} = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

CSDIj : Corporate social responsibility disclosure index perusahaan j

Nj : Jumlah item untuk perusahaan j

Xij : 1= jika item yang diungkapkan; 0 : jika item i tidak diungkapkan dengan demikian $0 < \text{CSDIj} < 1$

Intellectual Capital

Intellectual capital diukur berdasarkan Value added (VA) adalah indikator paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai (value creation). Va dihitung sebagai selisih antara output dan input. Output (OUT) merepresentasikan revenue dan mencakup seluruh produk dan jasa yang dijual dipasar, sehingga input (IN) mencakup seluruh beban yang digunakan dalam memperoleh revenue. Hal terpenting dalam metode ini adalah bahwa beban karyawan (labour expenses) tidak termasuk dalam IN. Karena itu aspek kunci dalam model pulic adalah memperlakukan tenaga kerja sebagai entitas penciptaan nilai (value creating entity) (pulic, 1998)

$$VA = \frac{Output}{Input}$$

Dimana:

Output: total penjualan dan pendapatan lain

Input : beban (beban bunga dan beban operasional) dan biaya lain-lain(selain beban karyawan)

Value Added Capital Employed (VACA)

Tahap kedua yaitu menghitung VACA yang merupakan perbandingan value added (VA) dengan capital employed (CE). VACA adalah indikator untuk VA yang diciptakan oleh satu unit dari physical capital. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari CE terhadap value added organisasi (Pulic, 1998)

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Dimana :

VACA : Value added capital employed

VA : Value added

CE : Capital employed: dana yang tersedia (ekuitas)

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi terhadap laporan keuangan tahunan perusahaan (annual report). Studi pustaka (literature) melalui buku literature, artikel dalam jurnal dan hasil penelitian terdahulu serta sumber data lainnya yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi. Regresi yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis ada 2 jenis, yaitu regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Metode analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji statistik.

1. Statistik Deskriptif
2. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Multikolonieritas
 - b. Uji Heteroskedasitias
 - c. Uji Normalitas
 - d. Uji Autokorelasi

Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan model regresi berganda. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Uji statistik

- a. Koefisiensi Determinasi (R^2)
- b. Uji Signifikansi Simultan (Statistik F)
- c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Hasil dan Pembahasan

Teknik Analisis

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1
Uji Statistik Deskriptif

Descriptives

[DataSet1] F:\Result Spss\Spss tabel terbaru.sav

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
					Statistic	Std. Error		
Kepermilikan Instiusional	48	35.0000	.0000	35.0000	2.842715	1.1216115	7.7707527	60.385
Kepermilikan Manajerial	48	.2180	.0000	.2180	.009268	.0062788	.0435005	.002
Komisaris Independen	48	1.00000	.00000	1.00000	.3943187	.03134764	.21718279	.047
VA	48	242.64290	.00000	242.64290	20.1850531	7.13578629	49.43817765	2444.133
VACA	48	13000E-5000
VAHU	48	1.637900E0	0.00000E0	1.637900E0056
STVA	48	5.88683E10	-5.88683E10	0.000000	-4.348800E9	1.8011307E9	1.2478600E10	1.557E20
CSR	48	1.00000	.00000	1.00000	.8071938	.03491607	.24190565	.059
ROA	48	5.65900	.00000	5.65900	.9464541	.16080987	1.11412347	1.241
ROE	48	15.50380	-15.17600	.32780	-.5699140	.36075935	2.49941412	6.247
Valid N (listwise)	48							

FREQUENCIES VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 Y1 Y2
 /STATISTICS=STDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE
 /ORDER=ANALYSIS.

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel diatas, menggambarkan data yang menjadi informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami dalam menginterpretasikan hasil analisis dari variabel *good corporate governance, corporate social responsibility dan Intellectual capital* dalam penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolonieritas

Tabel 2
Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.270	.449		-.602	.551		
	Kepemilikan Instiusional	-.004	.012	-.029	-.329	.744	.874	1.144
	Kepemilikan Manajerial	-2.587	2.179	-.101	-1.187	.242	.911	1.098
	Komisaris Independen	.093	.504	.018	.185	.854	.682	1.467
	VA	.021	.002	.926	9.156	.000	.644	1.552
	VACA	-11809.128	14018.764	-.071	-.842	.405	.930	1.075
	VAHU	-.087	.387	-.018	-.225	.823	.977	1.023
	STVA	-6.275E-12	.000	-.070	-.734	.468	.718	1.392
	CSR	.990	.438	.215	2.260	.030	.729	1.372

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Sekunder yang diolah SPSS

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan variabel dependen (kinerja keuangan) yang diprosikan dengan ROA nilai tolerance untuk semua variabel bebas diatas 0,01 dan tidak ada satupun variabel independen yang memiliki VIF tidak lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa **tidak ada korelasi** antara variabel bebas (*variabel independen*) atau tidak terjadi

Tabel 3
Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4.038	1.583		-2.550	.015		
	Kepemilikan Instiusional	-.073	.044	-.226	-1.657	.106	.874	1.144
	Kepemilikan Manajerial	4.488	7.688	.078	.584	.563	.911	1.098
	Komisaris Independen	2.529	1.780	.220	1.421	.163	.682	1.467
	VA	.013	.008	.265	1.663	.104	.644	1.552
	VACA	-9763.824	49455.476	-.026	-.197	.845	.930	1.075
	VAHU	-.111	1.366	-.011	-.082	.935	.977	1.023
	STVA	5.962E-11	.000	.298	1.976	.055	.718	1.392
	CSR	3.286	1.545	.318	2.126	.040	.729	1.372

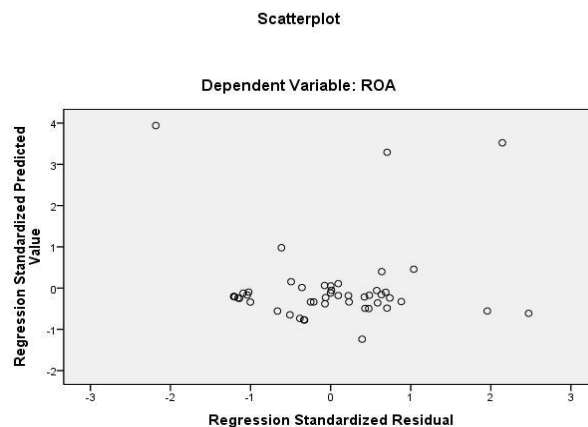
a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan variabel dependen (kinerja keuangan) yang diproksikan dengan ROE nilai tolerance untuk semua variabel bebas diatas 0,01 dan tidak ada satupun variabel independen yang memiliki VIF tidak lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa **tidak ada korelasi** antara variabel bebas (*variabel independen*) atau tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedasitias

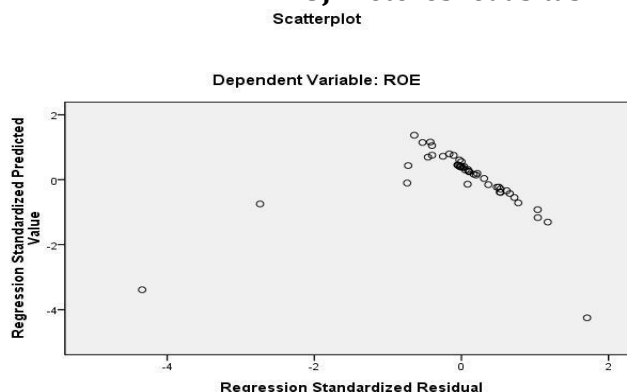
Gambar 2
Uji Heteroskedasitas



Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS

Berdasarkan *scatterplot* variabel dependen (kinerja keuangan) yang diproksikan dengan ROA dapat dilihat bahwa taksiran Y dengan nilai residual dimana *plot residual* versus nilai prediksinya menyebar (tidak membentuk pola tertentu), maka dapat disimpulkan **tidak terjadi Heterokedasitas**.

Gambar 3
Uji Heteroskedasitas



Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS

Berdasarkan *scatterplot* variabel dependen (kinerja keuangan) yang diproksikan dengan ROE dapat dilihat bahwa taksiran Y dengan nilai residual dimana *plot residual*

versus nilai prediksinya menyebar (tidak membentuk pola tertentu), maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedasitas.

Uji Normalitas

Tabel 4
Uji Normalitas

NPar Tests

[DataSet1] F:\Result Spss\Spss tabel terbaru.sav

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.56495230
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.105
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.726
Asymp. Sig. (2-tailed)		.668

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan SPSS

Hipotesis :

H0 : Data terdistribusi Normal

H1 : data tidak terdistribusi Normal

Jika probabilitas (Nilai Sig) > 0.05 maka H0 tidak ditolak, jika probabilitasnya (Nilai Sig) < 0.05 maka H0 ditolak. Berdasarkan uji normalitas uji statistik non parametrik Kolmogorov – Smirnov sebesar 0.726 dan nilai signifikansi sebesar 0.668 > 0.05 sehingga H0 diterima dan dapat disimpulkan populasi berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Tabel 5
Uji Autokorelasi

Runs Test		Unstandardized Residual
Test Value ^a		.00051
Cases < Test Value		24
Cases >= Test Value		24
Total Cases		48
Number of Runs		19
Z		-1.605
Asymp. Sig. (2-tailed)		.109

a. Median

Sumber : Data Sekunder yang diolah SPSS

Tabel 6
Uji Autokorelasi

NPar Tests

[DataSet1] F:\Result Spss\Spss tabel terbaru.sav

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.09903
Cases < Test Value	24
Cases >= Test Value	24
Total Cases	48
Number of Runs	24
Z	-.146
Asymp. Sig. (2-tailed)	.884
a. Median	

Sumber : Data Sekunder yang diolah SPSS

Dari hasil AsympSig sebesar 0.884 menunjukkan bahwa nilai signifikansi ini lebih besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan kedua hasil tersebut tidak terjadi autokorelasi

Uji Hipotesis

Tabel 7
Uji Signifikansi Simultan (Statistik F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	43.339	8	5.417	14.084	.000 ^a
	Residual	15.001	39	.385		
	Total	58.340	47			

a. Predictors: (Constant), CSR, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, VAHU, VACA, Komisaris Independen, STVA, VA
 b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data sekunder yang diolah oleh SPSS

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi untuk regresi adalah 0,000 dan lebih kecil dari 0,05. Sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas semua variabel secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel secara dependen (ROA).

Tabel 8
Uji Signifikansi Simultan (Statistik F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	106.918	8	13.365	2.792	.015 ^a
	Residual	186.694	39	4.787		
	Total	293.612	47			

a. Predictors: (Constant), CSR, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, VAHU, VACA, Komisaris Independen, STVA, VA

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data sekunder yang diolah oleh SPSS

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi untuk regresi adalah 0,015 dan lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima. Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas semua variabel secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (ROE).

Uji Signifikansi Parameter individual (Uji Statistik t)

Tabel 9
Uji Statistik t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.270	.449		-.602	.551		
	Kepemilikan Institusional	-.004	.012	-.029	-.329	.744	.874	1.144
	Kepemilikan Manajerial	-2.587	2.179	-.101	-1.187	.242	.911	1.098
	Komisaris Independen	.093	.504	.018	.185	.854	.682	1.467
	VA	.021	.002	.926	9.156	.000	.644	1.552
	VACA	-11809.128	14018.764	-.071	-.842	.405	.930	1.075
	VAHU	-.087	.387	-.018	-.225	.823	.977	1.023
	STVA	-6.275E-12	.000	-.070	-.734	.468	.718	1.392
	CSR	.990	.438	.215	2.260	.030	.729	1.372

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data sekunder yang diolah oleh SPSS

Berdasarkan tabel diatas diketahui untuk variabel GCG yang dibentuk oleh kepemilikan institusional memperoleh nilai signifikansi regresi 0,744 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (ROA).

Untuk GCG yang dibentuk oleh kepemilikan manajerial memperoleh nilai signifikansi regresi 0,242 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan terhadap variabel dependen (ROA). Dan untuk GCG yang dibentuk oleh komisaris independen memperoleh

nilai signifikansi regresi 0,854 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (ROA).

Dalam tabel diatas juga dapat diketahui untuk variabel CSR memperoleh nilai signifikansi 0,030 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen (ROA).

Kemudian untuk variabel *intellectual capital* yang dibentuk oleh VA memperoleh nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen (ROA).

Untuk variabel *intellectual capital* yang dibentuk oleh VACA memperoleh nilai signifikansi 0,405 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (ROA).

Untuk variabel *intellectual capital* yang dibentuk oleh VAHU memperoleh nilai signifikansi 0,823 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (ROA).

Kemudian untuk variabel *intellectual capital* yang dibentuk oleh STVA memperoleh nilai signifikansi 0,468 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (ROA).

Tabel 10
Uji Statistik t
 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.038	1.583		-2.550	.015
	Kepemilikan Instiusional	-.073	.044	-.226	-1.657	.106
	Kepemilikan Manajerial	4.488	7.688	.078	.584	.563
	Komisaris Independen	2.529	1.780	.220	1.421	.163
	VA	.013	.008	.265	1.663	.104
	VACA	-.9763.824	49455.476	-.026	-.197	.845
	VAHU	-.111	1.366	-.011	-.082	.935
	STVA	5.962E-11	.000	.298	1.976	.055
	CSR	3.286	1.545	.318	2.126	.040

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data Sekunder yang diolah oleh SPSS

Dalam tabel diatas diketahui untuk variabel GCG yang dibentuk oleh variabel kepemilikan institusional memperoleh nilai signifikansi regresi adalah 0,106 lebih besar dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (ROE). Untuk GCG yang dibentuk oleh kepemilikan manajerial memperoleh nilai signifikansi regresi 0,584 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap

kinerja keuangan perusahaan terhadap variabel dependen (ROE). Kemudian Untuk GCG yang dibentuk oleh komisaris independen memperoleh nilai signifikansi regresi 0,163 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan terhadap variabel dependen (ROE).

Dalam tabel diatas juga dapat diketahui untuk variabel CSR memperoleh nilai signifikansi 0,040 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen (ROE). Kemudian untuk variabel intellectual capital yang dibentuk oleh VA memperoleh nilai signifikansi 0,104 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (ROE). Untuk variabel intellectual capital yang dibentuk oleh VACA memperoleh nilai signifikansi 0,845 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (ROE).

Untuk variabel intellectual capital yang dibentuk oleh VAHU memperoleh nilai signifikansi 0,985 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (ROE). Kemudian untuk variabel intellectual capital yang dibentuk oleh STVA memperoleh nilai signifikansi 0,055 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (ROE).

Hasil pengujian Hipotesis

Penelitian ini memiliki 4 hipotesis yang diajukan untuk meneliti pengaruh "*Good corporate governance, corporate social responsibility dan intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil hipotesis-hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hipotesis pertama

Hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini yang menyatakan "*Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan". Berdasarkan hasil analisis regresi dimana *good corporate governance* yang terdiri dari masing-masing komponen pembentuk sebagai berikut :

H1.1 : kepemilikan institusional

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai signifikansi 0,744 lebih besar dari 0,050 dengan demikian disimpulkan bahwa GCG yang diproksikan dengan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan ROA, maka dengan demikian H1.1 ditolak. Dan untuk hasil analisis regresi kepemilikan institusional yang diproksikan dengan ROE, memperoleh hasil regresi dengan nilai signifikansi 0,106 lebih besar dari 0,050 dengan demikian disimpulkan bahwa GCG yang diproksikan dengan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan ROE, maka dengan demikian H1.1 ditolak.

H1.2 Kepemilikan manajerial

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai signifikansi 0,242 lebih besar dari 0,050 dengan demikian disimpulkan bahwa GCG yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan ROA, maka dengan demikian H1.2 ditolak. Untuk hasil analisis regresi kepemilikan manajerial yang diproksikan dengan ROE, diperoleh nilai signifikansi 0,563 lebih besar dari 0,050 dengan demikian disimpulkan bahwa GCG yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan ROE, maka dengan demikian H1.2 ditolak.

H1.2 Komisaris Independen

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai signifikansi 0,854 lebih besar dari 0,050 dengan demikian disimpulkan bahwa GCG yang diproksikan dengan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan ROA, maka dengan demikian H1.3 ditolak. Untuk hasil analisis regresi komisaris independen yang diproksikan dengan ROE, memperoleh hasil regresi dengan nilai signifikansi 0,163 lebih besar dari 0,050 dengan demikian disimpulkan bahwa GCG yang diproksikan dengan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan ROE, maka dengan demikian H1.3 ditolak.

Hipotesis kedua

Hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini yang menyatakan “*Corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan”. Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai signifikansi 0,030 nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 dengan demikian maka disimpulkan bahwa variabel “*Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA” maka dengan demikian H2 diterima. Untuk “*Corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan”. berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh dengan tingkat nilai signifikansi 0,040 nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 dengan demikian maka disimpulkan bahwa variabel “*Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROE” maka dengan demikian H2 diterima.

Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini menyatakan “*Intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan”. Berdasarkan hasil analisis regresi dimana *intellectual capital* yang terdiri dari masing-masing komponen pembentuk sebagai berikut :

H3.1 VA

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,050 dengan demikian disimpulkan bahwa *Intellectual capital* yang diproksikan dengan VA berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan ROA, maka dengan demikian H3.1 diterima. Untuk hasil analisis regresi VA yang diproksikan dengan ROE, memperoleh hasil regresi dengan nilai signifikansi 0,104 lebih besar dari 0,050 dengan demikian disimpulkan bahwa *Intellectual capital* yang diproksikan dengan VA tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan ROE, maka dengan demikian H3.1 ditolak.

H3.2 VACA

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai signifikansi 0,405 lebih besar dari 0,050 dengan demikian disimpulkan bahwa *Intellectual capital* yang diproksikan dengan VACA tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan ROA, maka dengan demikian H3.2 ditolak. Untuk hasil analisis regresi VACA yang diproksikan dengan ROE, memperoleh hasil regresi dengan nilai signifikansi 0,845 lebih besar dari 0,050 dengan demikian disimpulkan bahwa *Intellectual capital* yang

diproksikan dengan VACA tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan ROE, maka dengan demikian H3.2 ditolak.

H3.3 VAHU

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai signifikansi 0,823 lebih besar dari 0,050 dengan demikian disimpulkan bahwa *Intellectual capital* yang diproksikan dengan VAHU tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan ROA, maka dengan demikian H3.3 ditolak. Untuk hasil analisis regresi VAHU yang diproksikan dengan ROE, memperoleh hasil regresi dengan nilai signifikansi 0,935 lebih besar dari 0,050 dengan demikian disimpulkan bahwa *Intellectual capital* yang diproksikan dengan VAHU tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan ROE, maka dengan demikian H3.3 ditolak.

H3.4 STVA

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai signifikansi 0,468 lebih besar dari 0,050 dengan demikian disimpulkan bahwa *Intellectual capital* yang diproksikan dengan STVA tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan ROA, maka dengan demikian H3.4 ditolak. Untuk hasil analisis regresi STVA yang diproksikan dengan ROE, memperoleh hasil regresi dengan nilai signifikansi 0,055 lebih besar dari 0,050 dengan demikian disimpulkan bahwa *Intellectual capital* yang diproksikan dengan STVA tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan ROE, maka dengan demikian H3.4 ditolak.

Hipotesis Keempat (H4)

Hipotesis keempat dalam penelitian ini menyatakan “*Good corporate governance, corporate social responsibility dan intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan” berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai signifikansi 0,000 nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 dengan demikian maka disimpulkan bahwa variabel “*Good corporate governance, corporate social responsibility dan intellectual capital*berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA” maka dengan demikian **H4 diterima**. Untuk “*Good corporate governance, corporate social responsibility dan intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan” berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh dengan tingkat nilai signifikansi 0,015 nilai

signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 dengan demikian maka disimpulkan bahwa variabel *Good corporate governance, corporate social responsibility dan intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROE” maka dengan demikian H4 diterima.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Good Corporate Governance*(GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Intellectual Capital* (IC) secara parsial dan simultan terhadap kondisi kinerja keuangan yang dipresentasikan dengan *Return On Asset* (ROA) dan juga *Return On Equity* (ROE). *Good corporate governance* yang dibentuk oleh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan ROA maupun ROE. Dimana dalam pembuktiannya *Good corporate governance* memperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. *Corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan ROA dan ROE. Dimana hasil nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. *Intellectual capital* dimana dalam penelitian ini menghasilkan pembentuk *Intellectual capital* yaitu VA berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan ROA, dan pembentuk *Intellectual capital* yang terdiri dari VACA, VAHU dan STVA tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan ROA. *Intellectual capital* yaitu VA, VACA, VAHU dan STVA tidak ada yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan ROE. *Good corporate governance, corporate social responsibility dan intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan ROA dan ROE.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka saran maupun masukan yang dapat di digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti adalah penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel-variabel lain sebagai elemen karakteristik *Corporate Governance* seperti Kepemilikan Pemerintah, kepemilikan Publik, komite audit, ukuran dewan dan lain-lain sehingga dapat memberikan hasil yang lebih baik bagi para pemangku kepentingan lainnya, baik perusahaan maupun pihak eksternal. Untuk

penelitian selanjutnya, sebaiknya menggunakan indikator lain dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan misalnya Tobin's Q, Return saham dan lain-lain, sehingga mampu menghasilkan penelitian yang lebih baik dan beragam. Dan juga menambah periode penelitian dalam obyek penelitian karena penelitian ini hanya 3 tahun terakhir dari 2011-2013, dimana agar sampel yang digunakan semakin banyak yang nantinya diharapkan mampu memberikan pengaruh positif terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian sebelumnya.

Daftar Pustaka

- Daud dan Amri, 2008. *Pengaruh Intellectual Capital dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan manufaktur Di Bursa Efek Indonesia)*. Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala. Aceh.
- Dewi, R. K., & Widagdo, B. 2012. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. Manajemen Bisnis. Jurnal Manajemen Bisnis Vol. 2 No. 01 Edisi April 2012.*
- Hermawan dan Wahyuaji, 2012. *Analisis Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kemampuan Perusahaan Manufaktur Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Sidoarjo.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi 5. 2011. Badan Penerbit UNDIP, Semarang.
- Malik, Camelia & Khairandy, Ridwan. 2007. *Good Corporate Governance : Perkembangan pemikiran dan Impelementasinya di Indonesia Dalam Perspektif Hukum*. Kreasi Total Media. Yogyakarta.
- Pulic. Ante 1998. *Measuring the Performance of Intellectual Potential in Knowledge Economy (presented in 1998 at the 2nd McMaster World Congress on Measuring and Managing Intellectual Capital by the Austrian Team for Intellectual Potential)*
- Soetodjo, Soengeng dan Mursida, Safrina. 2012. *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan*
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan 19, Alpha Beta. Bandung.
- Takarini, A. 2014. *Pengaruh Intellectual Capital, Kualitas Penerapan Good Corporate Governance, dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Periode 2010-2012*. Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.